

**PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, KINERJA KEUANGAN
PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP
INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE
DENGAN LEVERAGE SEBAGAI
VARIABEL MODERATING**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana Satu
Jurusan Akuntansi



Oleh :

RACHWANDA ASWIN
NIM : 2012310416

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2016

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rachwanda Aswin
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 05 September 1994
N.I.M : 2012310416
Juruan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul : Pengaruh Umur Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Terhadap Intellectual Capital Disclosure dengan Leverage sebagai variabel moderating

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : Agustus 2016


(Dr.Drs. Agus Samekto, Ak., M.Si.)

Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal : 24 Oktober 2016


Dr. Luciana Spica A., SE., M.Si., QIA., CPSAK

**THE INFLUENCE OF FIRMAGE, FINANCIAL PERFORMANCE,
FIRM SIZE TO INTELLECTUAL CAPITAL DISCLOSURE
WITH LEVERAGE AS MODERATING VARIABEL**

Rachwanda Aswin
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STIE Perbanas Surabaya
Email: rachwanda_aswin@yahoo.co.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of variables thought to have an influence on Intellectual Capital Disclosure on companies listed in Indonesia Stock Exchange 2012-2014. Factors examined in this research is the Firm Age, Financial Performance, Firm Size, and Leverage as a moderating variable. The method used is SEM analysis method and descriptive analysis. The data used in this study are 132 samples of data. The results of this research indicate that the Firm Age, and Firm Size had an influence on Intellectual Capital Disclosure chemical industry companies. However, variable Financial Performance do not have an influence on Intellectual Capital Disclosure chemical industry companies. Leverage as a moderating variable does not affect to the relationship Firm Age, and Firm Size. Leverage as a moderating variable does effect to the relationship Financial performance.

Keywords: *firm age, financial performance, firm size, intellectual capital disclosure and leverage.*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis sumber daya merupakan hal yang paling utama untuk memanfaatkan sebuah kebutuhan perusahaan, karena dinilai sangat efisien untuk menentukan strategi perusahaan dalam bersaing. Kebutuhan perusahaan dipengaruhi oleh aktiva berwujud dan mempunyai nilai historis yang jelas untuk penyusutan aktiva tetap. Kebutuhan perusahaan juga dapat mempengaruhi pengetahuan yang mendasar untuk pengambilan keputusan dalam manajemen perusahaan. Pengetahuan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dikarenakan dapat mengubah pandangan serta sistem bisnis dan kinerja perusahaan dengan cepat, yang nantinya akan mengacu perusahaan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain. Cara mengukur kinerja suatu perusahaan bukanlah dari laporan keuangan, karena sebenarnya laporan keuangan itu sendiri tergantung dari sumber daya manusia pada perusahaan.

Modal intelektual (*intellectual capital*) merupakan suatu kekayaan intelektual, pengetahuan dan informasi yang bermanfaat untuk menemukan peluang dan mengola ancaman dalam suatu aktifitas perusahaan, sehingga dapat mempengaruhi daya tahan dan keunggulan bersaing dalam berbagai macam hal. widjanarko (2006) menyatakan bahwa *intellectual capital* terdiri dari tiga elemen utama yaitu: (1) *Human Capital*, (2) *Organizational Capital* atau *Struktural Capital*, (3) *Customer Capital* atau *Relational Capital*.

Sektor yang digunakan dalam penelitian ini ialah sektor manufaktur dasar bahan kimia, sektor dasar bahan kimia meliputi sub sektor semen, keramik (porselen dan kaca), logam, kimia, plastik, pakan ternak, kayu, dan kertas. Karena pada tahun 2013 industri kimia dasar mengalami kenaikan dan akan terus tumbuh mengingat masih antusiasnya akan kebutuhan

masyarakat. Pada tahun 2013 industri kimia dasar naik hingga sekitar 6%-7%, salah satunya seperti industri plastik yang naik mencapai 8% dan semen yang mengalami pertumbuhan hingga 14%. Contoh dari industri kimia dasar salah satunya yaitu perusahaan petrokimia yang mengalami pertumbuhan yang sangat luar biasa di tahun 2013. Hal ini dampak dari banyaknya minat masyarakat akan produk tersebut. Bahkan di tahun yang akan datang diproyeksikan masih dibutuhkan perusahaan-perusahaan baru untuk memenuhi permintaan pasar.

Penelitian yang dilakukan Ahmadi Nugroho (2012) menjelaskan variabel ukuran perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, Umur perusahaan tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*, *leverage* tidak mempengaruhi *intellectual capital disclosure*. Meizaroh dan Jurica (2012) mengatakan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual. Namun hasil penelitian tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian Isyana Ningsih Setiono dan Felizia Arni Rudiawarni (2012), adanya pengaruh signifikan antara *firm size* dengan *Human Capital Disclosure*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Gilang Anies Saendy dan Indah Anisyakurillah (2015) ada pengaruh positif antara kinerja keuangan dengan pengungkapan modal intelektual. Klaudia dan Liana (2015) ukuran perusahaan, *leverage*, umur *listing* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan modal intelektual.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Resources Based Theory

Resources Based Theory yaitu teori yang menyatakan bahwa sumber daya yang dimiliki perusahaan merupakan modal yang digunakan untuk membentuk persaingan,

untuk meningkatkan keunggulan kompetitif yang kemudian mampu memberikan manfaat berupa strategi bagi perusahaan kedepannya (Grant, 1991). Pandangan berbasis sumber daya (RBT) strategi memegang perusahaan aset sebagai dasar masukan untuk keseluruhan strategi perencanaan, menekankan cara dimana keunggulan kompetitif dapat diperoleh melalui gabungan sumber daya yang langka. Untuk mengubah keunggulan kompetitif jangka pendek menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan. Prinsip ini diterjemahkan menjadi sumber daya berharga yang tidak bisa baik ditiru maupun digantikan. Hasan (2009) secara konsep *Resources Based Theory* yaitu sumber daya yang terdiri dari berbagai unsur. Sumber daya ini dapat berupa aset khusus yang bersifat fisik seperti sumber daya manusia, dan peralatan. Sumber daya strategis merupakan aset yang sangat berharga, langka, sulit ditiru, dan tidak dapat digantikan dalam pencapaian keunggulan yang kompetitif.

Intellectual Capital Disclosure

Intellectual capital disclosure atau juga disebut pengungkapan modal intelektual. (Abeysekera dan Guthrie, 2002) mendefinisikan sebagai sebuah laporan yang dimaksudkan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan secara umum kepada pengguna yang tidak mempunyai hak untuk menyampaikan perintah dalam penyusunan laporan mengenai *intellectual capital*. (Bozzolan, *et al.* 2003) menemukan bahwa terjadi Kenaikan atas ketidakpuasan atas laporan keuangan tradisional dan ketidakmampuannya untuk menyampaikan potensi yang dimiliki perusahaan pada investor perusahaan untuk memberikan kesejahteraan.

Komponen pengungkapan modal intelektual menurut *International Federation of Accountants* (1998),

komponen pengungkapan IC terdiri dari 30 *items* yang dibagi menjadi tiga kategori, yaitu *human capital*, *organizational capital*, dan *relational capital*.

Human Capital	Organizational Capital	Relational Capital
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Know-how ▪ Education ▪ Vocational Qualification ▪ Work-related know ledge ▪ Work-related Competencies ▪ Enterpreneurial spirits, innovativeness, proactive and reactive abilities, changeability ▪ Psycometric valuation ▪ Occupational assessment 	<p>Intellectual Property :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Patents ▪ Copyrights ▪ Design rights ▪ Trade secret ▪ Trademarks ▪ Services marks <p>Infrastructure Assets :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Management philosophy ▪ Corporate culture ▪ Management processes ▪ Information systems ▪ Networking systems ▪ Financial relation 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Brands ▪ Customers ▪ Customer loyalty ▪ Backlog orders ▪ Company names ▪ Distribution channels ▪ Business collaborations ▪ Licensing agreements ▪ Favourable contracts ▪ Franchising agreements

Umur perusahaan

Umur perusahaan adalah seberapa lama perusahaan itu berdiri, terus berkembang dan dapat bertahan menjalankan bisnisnya. Saat ini, perusahaan yang telah lama berdiri akan mempunyai publikasi perusahaan yang lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang masih baru. Dengan demikian, calon investor tidak perlu mengeluarkan biaya yang lebih banyak untuk memperoleh informasi tentang perusahaan yang melakukan IPO. Wallace *et al* (1994) semakin panjang umur perusahaan maka akan memberikan pengungkapan informasi keuangan yang lebih luas dibanding perusahaan yang umurnya lebih pendek dengan alasan perusahaan. Umur perusahaan juga dapat menunjukkan seberapa lama keberadaan perusahaan perusahaan tersebut, dapat bersaing dan memanfaatkan peluang bisnis dalam suatu perekonomian.

Kinerja keuangan perusahaan

Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan suatu perusahaan yang juga dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012:12). Munawir (2000:31) Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan, Rasio kinerja keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. (ROE) *Return on Equity*

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang memberikan pandangan akan sebaik mana perusahaan mengelola modal sendiri

secara efektif. Selain efektif, *Return On Equity* (ROE) merupakan alternatif alat analisis keuangan untuk mengukur profitabilitas serta mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan berdasarkan ukuran modal tertentu.

Ukuran perusahaan

Sujianto (2001), ukuran perusahaan menjelaskan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang semakin besar akan tentu akan mempermudah perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait peningkatan nilai perusahaan. Lina (2013), mengemukakan bahwa terdapat beberapa cara untuk menentukan ukuran perusahaan, yaitu dengan melihat total aset, nilai penjualan, atau nilai kapitalisasi pasar. Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium size*), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Edy dan Arleen; 2005;138). Ukuran perusahaan dapat dilihat pada jumlah aktiva, volume penjualan serta kapasitas pasar. Perusahaan yang besar biasanya mengungkapkan informasi lebih banyak daripada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar mempunyai sumber daya yang besar, sehingga perusahaan perlu dan mampu untuk membiayai penyediaan informasi untuk keperluan internal. Informasi tersebut sekaligus menjadi bahan untuk keperluan pengungkapan informasi kepada pihak eksternal, sehingga tidak perlu ada tambahan biaya yang besar untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih lengkap.

Leverage

Leverage adalah aktiva perusahaan yang merupakan hasil dari penggunaan aktiva tetap atau dana untuk menambah pengembalian pada kepemilikan perusahaan.

Stephani dan Yutetta (2011), rasio *leverage* merupakan proporsi total hutang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham yang digunakan untuk memberi gambaran keadaan perusahaan. *Leverage* perusahaan dilihat dari rasio likuiditas yang dipandang sebagai salah satu ukuran kinerja perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Perusahaan yang umurnya sudah panjang cenderung memiliki pengalaman yang lebih banyak dalam hal mengolah sumber dayanya yang terdiri dari berbagai unsur. Sumber daya ini dapat berupa aset khusus yang bersifat fisik seperti sumber daya manusia, dan peralatan. Sumber daya yang diolah perusahaan dengan benar dapat mengubah keunggulan kompetitif jangka pendek menjadi keunggulan kompetitif berkelanjutan. Perusahaan yang telah lama berdiri akan selalu mengungkapkan lebih banyak informasi tentang perusahaannya termasuk *intellectual capital disclosure* guna untuk selalu mendapatkan kepercayaan para investor.

H₁ : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Kinerja keuangan perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Pengukuran kinerja keuangan sebenarnya dasar dari pengukuran perilaku manusia dalam melaksanakan tugas untuk pencapaian tujuan perusahaan. Pengukuran kinerja keuangan tak lepas dari keterkaitannya dengan para penyandang dana yaitu untuk mencapai tujuan dari perusahaan. Pengukuran kinerja juga bertujuan untuk memotivasi karyawan dalam mencapai sasaran organisasi untuk memberikan hasil dan tindakan yang diinginkan perusahaan, oleh karena itu kinerja perusahaan bisa jadi berkaitan

dengan pengungkapan modal intelektual suatu perusahaan.

H₂ : Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

Perusahaan yang tergolong besar, terdapat lebih banyak pihak yang mengawasi perusahaan dan terdapat permintaan yang lebih besar akan pengungkapan informasi perusahaan (Hossain dan Hammami, 2009). Ukuran perusahaan yang besar dapat dijadikan skala terhadap pengungkapan modal intelektual karena banyak sekali sumber daya yang dimilikinya.

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure*.

Pengaruh umur perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *leverage*

Semakin besar *leverage* perusahaan semakin banyak pula total proporsi hutang yang dimiliki perusahaan. Jadi, umur perusahaan yang panjang dan didasari oleh *leverage* yang rendah akan cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi terkait *intellectual capital* di dalam *annual report* dibandingkan perusahaan dengan *leverage* yang tinggi. Sebab perusahaan yang memiliki *leverage* rendah akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas kepada pihak yang membutuhkan, karena ingin dipandang bahwa perusahaan tersebut dapat dipercaya (Stephani dan Yuyetta, 2011).

H₄ : Umur Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*.

Pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure*

dimoderasi *leverage*

Kinerja perusahaan pada dasarnya yaitu pengukuran perilaku manusia untuk bekerja dalam suatu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan yang baik dan didukung oleh *leverage* yang rendah lebih cenderung mengungkapkan seluruh informasi yang dimilikinya termasuk *intellectual capital disclosure* yang tidak dapat lepas dari tujuan perusahaan, yaitu untuk meningkatkan aset yang dimiliki perusahaan. Karena *leverage* memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki perusahaan, sehingga dapat terlihat tingkat resiko tak tertagihnya suatu hutang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan yang baik akan semakin berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure* bila dimoderasi oleh *leverage*.

H₅ : Kinerja Keuangan Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *leverage*

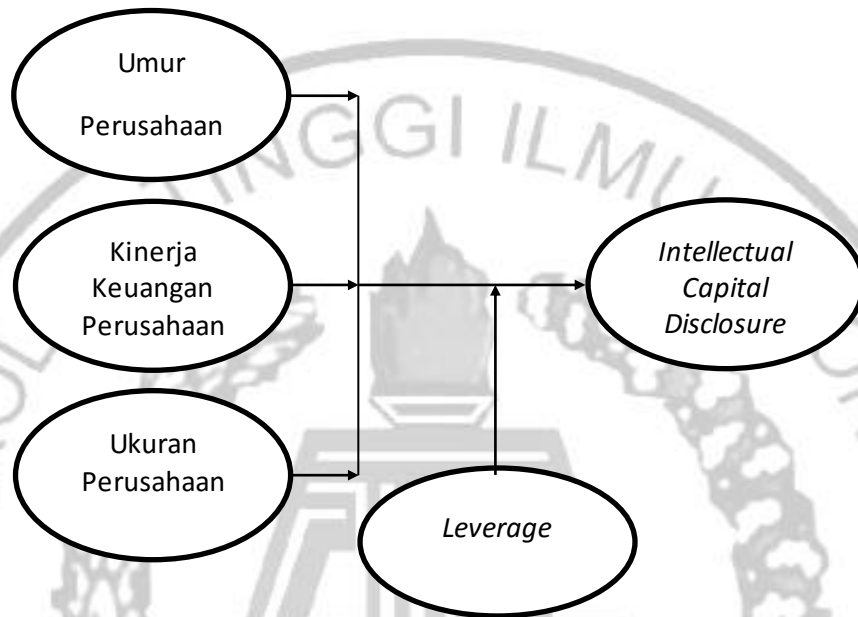
Ukuran perusahaan yang besar pasti akan memiliki sumber informasi yang lebih lengkap dibandingkan perusahaan berskala kecil. karena semakin besar skala ukuran perusahaan maka akan semakin banyak pula sumber daya yang dimilikinya terkait karyawan maupun peralatannya. *Leverage* atau proporsi total hutang yang tinggi akan membuat kepercayaan para investor menurun, karena tingkat resiko hutang tak teragihnya juga sangat tinggi. Maka ukuran perusahaan yang besar ditambah dengan *leverage* yang rendah perusahaan akan lebih mengungkapkan semua yang dimilikinya.

H₆ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*

Kerangka pemikiran yang mendasari penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 1

Kerangka Pemikiran



METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2012 – 2014. Sedangkan untuk teknik pengambilan sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang merupakan metode pengumpulan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 192 sampel.

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder yang diperoleh dari perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan laporan tahunan

periode 2012 – 2014 yang diperoleh dari situs resmi BEI (www.idx.co.id).

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel dependen yaitu *Intellectual Capital Disclosure* dan variabel independen Umur Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan. Penelitian ini juga menggunakan variabel moderasi yaitu *Leverage*.

Definisi Operasional Variabel

Intellectual Capital Disclosure

perusahaan mengungkapkan modal intelektualnya agar dapat mengurangi asimetri informasi sehingga biaya perusahaan dapat mengalami penurunan. Rumus *intellectual capital disclosure* yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$ICDindex = (\sum di/M)*100\%$$

Keterangan :

ICDindex : Variabel dependen indeks pengungkapan *intellectual capital*.

di : Jumlah pengungkapan modal intelektual yang telah dilakukan perusahaan.

M : Total jumlah item yang diukur (30item)

Indeks pengungkapan merupakan suatu metode pengukuran jumlah item yang diungkapkan dengan memberi skor 0 dan 1. Namun, apabila item yang ditentukan tidak diungkapkan di *annual report*, maka diberi skor 0.

Umur Perusahaan

Umur perusahaan dihitung sejak perusahaan tersebut berdiri berdasarkan akta pendirian sampai dengan penelitian dilakukan. Sedangkan, tahun didirikannya perusahaan diperoleh dari laporan tahunan. Untuk menghitung umur perusahaan yaitu dengan cara:

$$Age = Thn t - Thn n$$

Keterangan :

Thn *t* : tahun *annual report* yang diteliti

Thn *n* : tahun perusahaan awal berdiri

Kinerja Keuangan Perusahaan

Perhitungan ROE menggunakan laba setelah pajak dikarenakan menggunakan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan guna untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pengelolaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan. ROE dapat dihitung sebagai berikut:

$$ROE = \frac{Net Profit After Tax}{total Equity} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan hanya terbagi dalam tiga kategori yaitu: perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium*

size), dan perusahaan kecil (*small firm*) (Edy dan Arleen; 2005;138). Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari salah satunya yaitu *total asset*. Untuk mengukur besar kecilnya perusahaan dapat menggunakan rumus:

$$Size = Ln (total assets)$$

Keterangan :

Size : Ukuran perusahaan

Ln : Semua bilangan kompleks yang bukan 0

Leverage

Leverage adalah proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas pemegang saham yang digunakan untuk memberi gambaran tentang keadaan perusahaan dan untuk meningkatkan keuntungan pemegang saham (Stephani, 2011). *Leverage* perusahaan dapat dinilai dari :

$$Leverage = \frac{Total Hutang}{Total aset}$$

Alat Analisis

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data secara umum. Dalam analisis deskriptif akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Model* dengan *software Partial Least Square (PLS)*. *Partial Least Square (PLS)* terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*).

- Model struktural dievaluasi dengan menggunakan *R-Squares* untuk variabel laten dependen.
- Model pengukuran digunakan untuk mengukur validitas dan reliabilitas dari konstruk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel Umur Perusahaan, Kinerja Keuangan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan *Intellectual Capital Disclosure* (ICD). Tabel 1 berikut adalah hasil uji deskriptif:

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ICD	132	.10	.57	.02741	.08127
Umur	132	15	61	32.42	9.027
Kinerja. Keu	132	-2.337055048	3.278768562	.11112198011	.470986538780
Ukuran	132	25.57956600	31.16659396	27.8681082470	1.41555481108
leverage	132	0.28793883	1.406920413	.44902723669	.270928574156

Sumber: Data diolah

Table 1 menunjukkan bahwa jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 132 perusahaan dalam tiga tahun. Perusahaan bahan dasar dan kimia yang menjadi sampel didapat rata-rata prosentasi *intellectual capital disclosure* dari 30 item sebesar 27,41%. Nilai minimum yang didapat yaitu sebesar 10% atau sebanyak 3 item yang diungkapkan dari total keseluruhan 30 item. Item tersebut yaitu *company names*, *informasi system*, *trade secret* yang didapat dari perusahaan Pelangi Indah Canindo Tbk. Nilai maksimum yang didapat yaitu sebesar 57% atau sebanyak 17 item yang diungkapkan. Item-item tersebut diantaranya 8 item pada komponen *organizational capital*, 2 item pada komponen *relational capital*, dan 7 item pada komponen *human capital*.

Umur Perusahaan bahan dasar dan kimia memiliki rata-rata (*mean*) umur 32 tahun. Dari data diatas diperoleh nilai minimum umur perusahaan yaitu sebesar 15 yang artinya perusahaan telah berdiri selama 15 tahun yang dimiliki oleh 2 perusahaan yaitu perusahaan Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk, dan perusahaan Wijaya

Karya Beton Tbk pada tahun 2012. Nilai maksimum yang diperoleh sebesar 61 yang artinya perusahaan telah berdiri selama 61 tahun yang dimiliki perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2014.

ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,11112198011. Dari data diatas dapat diperoleh bahwa nilai *ROE* minimum yaitu -2,337055048 yang dimiliki oleh Tirta Mahakam Resources Tbk. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 3,278768562 yang dimiliki oleh Charoen Pokphand Indonesia Tbk.

Ukuran Perusahaan mempunyai rata-rata total aset sebesar 27,8681082470. Nilai minimum total aset yang diperoleh yaitu sebesar 25,57956600 yang dimiliki oleh Lionmesh Prima Tbk. Nilai maksimum total aset diperoleh yaitu sebesar 31,16659396 yang dimiliki oleh Semen Indonesia (Persero) Tbk. Berdasarkan pengamatan laporan tahunan, Semen Baturaja Tbk adalah perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar terendah dibandingkan perusahaan-perusahaan bahan dasar dan kimia lain yang terdaftar di BEI selama tahun 2012-2014 yang dijadikan sampel penelitian.

Perusahaan bahan dasar dan kimia yang menjadi sampel mempunyai rata-rata *leverage* sebesar 0,44902723669. Nilai minimum yang diperoleh yaitu sebesar 0,28793883 yang dimiliki oleh perusahaan Wijaya Karya Beton Tbk. Nilai maksimum yang diperoleh yaitu sebesar 1,406920413 yang dimiliki oleh perusahaan SLJ Global Tbk. Nilai standart deviasi digunakan untuk melihat rentang jarak data satu dengan data yang lain dalam penelitian ini nilai standart deviasi *leverage* adalah sebesar 0,270928574156 dan mean sebesar 0,44902723669, hal ini menunjukkan nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata yang artinya bahwa variasi data dari *leverage* terbilang rendah, yang artinya tergolong baik karena data tidak terlalu bervariasi.

Tabel 2
R Square

	R Square	R Square Adjusted
<i>Intellectual Capital Disclosure</i>	0.171	0.124

Sumber: Data diolah

Table 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *R-square* untuk variabel laten *Intellectual Capital Disclosure* yaitu sebesar 0,171. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laten *intellectual capital disclosure* termasuk dalam kategori sangat lemah dikarenakan nilai R-Square dapat disimpulkan apabila <0,75 dengan model kuat, <0,50 dengan model moderate dan <0,25 dengan model lemah.

Tabel 3
AVE

	Original Sample	Sample Mean (M)
Umur perusahaan	1,000	1,000
Kinerja keuangan	1,000	1,000

Ukuran perusahaan	1,000	1,000
Leverage	1,000	1,000
Intellectual Capital Disclosure	1,000	1,000
Umur*Leverage	1,000	1,000
Kinerja*Leverage	1,000	1,000
Ukuran*Leverage	1,000	1,000

Sumber: output smartpls (lampiran 10) data diolah tahun 2016

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa semua *original sample* dan *sample mean* (M) memiliki nilai 1,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki validitas deskriminan yang baik karena semua nilai dari AVE > 0,50.

Tabel 4
Composite Reliability

	Original Sample	Sample Mean (M)
Umur perusahaan	1,000	1,000
Kinerja keuangan	1,000	1,000
Ukuran perusahaan	1,000	1,000
Leverage	1,000	1,000
Intellectual Capital Disclosure	1,000	1,000
Umur*Leverage	1,000	1,000
Kinerja*Leverage	1,000	1,000
Ukuran*Leverage	1,000	1,000

Sumber: output smartpls (lampiran 10) data diolah tahun 2016

Tabel 4.27 diatas menunjukkan nilai *composite reliability* yang dilihat pada kolom *original sample*, dan *sample mean* (M) adalah sebesar 1,000 dari semua variabel. Artinya semua variabel diatas lebih besar dari 0,70. Hal tersebut menunjukkan bahwa semua konstruk variabel telah memenuhi kriteria reliabilitas.

Tabel 5
Nilai T-Statistic

	T Statistics
Umur perusahaan -> intellectual capital disclosure	2.349
Kinerja keuangan -> intellectual capital disclosure	0.126
Ukuran perusahaan -> intellectual capital disclosure	3.994
Umur*Leverage -> intellectual capital disclosure	0.395
Kinerja*Leverage -> intellectual capital disclosure	0.418
Ukuran*Leverage -> intellectual capital disclosure	1.533

Sumber: output smartpls (lampiran 10) data diolah tahun 2016

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Intellectual Capital Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5, tabel umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) sebesar 2,349 dengan tingkat signifikan lebih dari 1,96 yang artinya umur perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin lama perusahaan berdiri tentu semakin banyak rintangan yang dihadapi, dan semakin banyak pula pengalaman yang diperoleh perusahaan dalam hal mengolah sumber dayanya yang terdiri dari berbagai unsur. Sehingga umur yang panjang akan mengakibatkan luasnya pengungkapan yang dilakukan perusahaan dengan tujuan untuk menciptakan kepercayaan pada pihak luar dan untuk mengevaluasi kinerja perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi, Young, dan Sundari (2014) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh antara umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*. Serta penelitian yang dilakukan oleh Soebyakto, Agustina, dan

Mukhtaruddin (2015) juga menyatakan adanya pengaruh umur terhadap *intellectual capital disclosure*, dan penelitian yang dilakukan oleh Lina (2013) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Intellectual Capital Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 nilai kinerja keuangan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) sebesar 0,126 dengan tingkat signifikan kurang dari 1,96 yang artinya kinerja keuangan tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kinerja keuangan yang baik tidak dapat menjadi jaminan bahwa perusahaan mengungkapkan semua kekayaan intelektualnya, karena jika ada unsur dari kinerja yang kurang baik, perusahaan bisa saja menutupi hasil tersebut dan tidak menjelaskannya di laporan perusahaan.

Hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar para investor tidak beralih ke perusahaan lain. Penelitian ini didukung dengan teori sumber daya, yang dimana jika kinerja keuangan perusahaan mengalami penurunan maka menunjukkan bahwa kinerja perusahaan tersebut buruk sehingga para investor akan enggan untuk berinvestasi begitu pun dengan sebaliknya.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Meizaro dan Jurica (2012) yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Intellectual Capital Disclosure

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital*

disclosure (T-Statistic) sebesar 3,994 dengan tingkat signifikan lebih dari 1,96 yang artinya bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Berpengaruhnya ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* dibuktikan dengan hasil analisis deskriptif yang menunjukkan bahwa perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk merupakan perusahaan yang memiliki ukuran perusahaan terbesar.

Besarnya ukuran perusahaan diikuti dengan tingginya pengungkapan modal intelektual kapital yang dilakukan perusahaan tersebut. Selain itu, tingkat masing-masing komponen *intellectual capital disclosure* yang terdiri dari *organizational capital*, *relational capital*, dan *human capital disclosure* yang diungkapkan oleh Semen Indonesia (Persero) Tbk tergolong tinggi. Dari komponen *organizational capital*, *relational capital*, dan *human capital* perusahaan Semen Indonesia (Persero) Tbk memiliki kemampuan dalam memenuhi proses rutinitas perusahaan dan strukturnya yang mendukung usaha karyawan untuk menghasilkan kinerja intelektual yang optimal serta kinerja bisnis secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Jindal dan Kumar (2012) menyatakan adanya pengaruh signifikan antara ukuran perusahaan dengan *intellectual capital disclosure*, serta penelitian yang dilakukan Liana (2013) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*, dan penelitian yang dilakukan oleh Klaudia dan Liana (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*.

Pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 nilai T-statistic umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* sebesar 0,395 dengan tingkat signifikan kurang dari 1,96 yang artinya umur perusahaan dimoderasi *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan nilai umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) sebelum dimoderasi sebesar 2,349 dan setelah dimoderasi *leverage* pengaruh umur terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) menjadi 0,395. Penurunan nilai T-Statistic dari 2,349 menjadi 0,395 menunjukkan *leverage* adalah pemoderasi yang melemahkan antara umur perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Hal ini disebabkan karena jika perusahaan mengungkapkan informasi dengan *leverage* atau proporsi total hutang yang sangat tinggi itu menandakan bahwa perusahaan tidak dapat mengolah dananya dengan baik serta dapat menimbulkan turunnyanya kepercayaan para investor terhadap perusahaan tersebut. Sebab jika total hutang perusahaan tergolong tinggi maka kepercayaan investor akan berkurang walaupun umur perusahaan tersebut tergolong panjang.

Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 nilai T-statistic kinerja keuangan terhadap *intellectual capital disclosure* sebesar 0,418 dengan tingkat signifikan kurang dari 1,96 yang artinya kinerja keuangan dimoderasi *leverage* tidak

berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan nilai kinerja keuangan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) sebelum dimoderasi sebesar 0,126 dan setelah dimoderasi *leverage* pengaruh kinerja keuangan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) menjadi 0,418. peningkatan nilai T-Statistic dari 0,126 menjadi 0,418 menunjukkan *leverage* adalah pemoderasi yang memperkuat antara kinerja keuangan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Pada dasarnya kinerja keuangan perusahaan ditentukan oleh berbagai faktor salah satunya yaitu dari sumber daya. Jadi jika kinerja sumber daya perusahaan tersebut tergolong buruk tetapi perusahaan tersebut memiliki *leverage* atau proporsi total hutang yang rendah. Maka hal tersebut dapat memperkuat perusahaan dalam pelaporannya dari pada hanya mengungkapkan kinerja yang buruk. Karena jika *leverage* perusahaan tersebut rendah itu pertanda bahwa perusahaan dapat mengolah dananya dengan baik. Hal ini karena perusahaan ingin dipandang baik oleh para investor.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dimoderasi *Leverage*

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 5 nilai T-statistic ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* sebesar 1,533 dengan tingkat signifikan kurang dari 1,96 yang artinya ukuran perusahaan dimoderasi *leverage* tidak berpengaruh terhadap *intellectual capital disclosure*. Sedangkan nilai ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) sebelum dimoderasi sebesar 3,994 dan setelah dimoderasi *leverage* pengaruh ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure* (T-Statistics) menjadi 1,533. Penurunan nilai T-

Statistic dari 3,994 menjadi 1,533 menunjukkan *leverage* adalah pemoderasi yang memperlemah antara ukuran perusahaan terhadap *intellectual capital disclosure*.

Ukuran perusahaan yang besar maka semakin banyak pula sumber daya yang dimilikinya terkait karyawan ataupun peralatannya. Tentu itu akan mempermudah pihak perusahaan untuk lebih mengungkapkan seluruh informasinya termasuk *intellectual capital disclosure*. Tetapi jika *leverage* perusahaan tersebut tinggi, hal ini akan membuat para investor beralih ke perusahaan yang lainnya. Dikarenakan perusahaan tersebut memiliki total hutang yang besar daripada total asset yang dimilikinya.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Berdasarkan pengujian — hipotesis penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hasil pengujian hipotesis pertama yang menguji pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* mengungkapkan bahwa Umur perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada Perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.

Hasil pengujian hipotesis kedua yang menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* mengungkapkan bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.

Hasil pengujian hipotesis ketiga yang menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* mengungkapkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan bahan dasar dan

kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 – 2014.

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menguji pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi didapati hasil bahwa *leverage* tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh Umur Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014.

Hasil pengujian hipotesis kelima yang menguji pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi didapati hasil bahwa *Leverage* mampu memperkuat pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014.

Hasil pengujian hipotesis keempat yang menguji pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* dengan *Leverage* sebagai variabel moderasi didapati hasil bahwa *leverage* tidak mampu memperkuat atau memperlemah pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Intellectual Capital Disclosure* pada perusahaan bahan dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 – 2014.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Adapun keterbatasan dari penelitian ini adalah:

Beberapa perusahaan sektor bahan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI menggunakan mata uang selain rupiah selama periode 2012-2014.

Beberapa perusahaan sektor bahan dasar dan kimia yang terdaftar di BEI menggunakan mata uang selain rupiah selama periode 2012-2014.

Hanya menggunakan variabel *intellectual capital disclosure* sebagai variabel dependen dan umur perusahaan,

kinerja keuangan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen serta *leverage* sebagai variabel moderasi.

Adapun saran atau masukan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor yang lebih luas atau mengganti sektor yang dijadikan sampel penelitian agar dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* selain pada perusahaan bahan dasar dan kimia.

Untuk penelitian selanjutnya diharap perusahaan menyediakan nominal dalam mata uang rupiah sehingga memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian.

Peneliti selanjutnya dapat menambah variabel-variabel independen lainnya seperti *good corporate governance*, tipe auditor, *ownership retention* dan jenis industri. Agar dapat mengetahui hal-hal yang mempengaruhi *intellectual capital disclosure* selain variabel yang digunakan peneliti.

DAFTAR RUJUKAN

- AbdolMohammadi, M.j. “*Intellectual Capital Disclosure and Market Capitalization*”. *Journal of Intellectual Capital*, Vol 6, No. 3. Hal 397-416 Massachusetts Bentley Collage. 2005.
- Abeysekera, I. Intellectual Capital disclosure trends: Singapore and Sri Lanka. *Journal of Intellectual Capital*, 9 (4), 723-737. 2008.
- Ahmadi Nugroho. “Faktor-faktor yang mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure (ICD)*”. *Accounting Analysis Journal* 1 (2), 2012.
- Brüggen, A., Vergauwen, P., & Dao, M. Determinants of intellectual capital disclosure: evidence from Australia. *Management Decision*,

- 47(2), 233- 245. 2009.
- Dista Amalia Arifah. "Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap pengungkapan *intellectual capital* pada perusahaan *IC intensive*". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Volume 9, Nomor 2, Desember 2012.
- Gilang Anies Seandy dan Indah Anisykurillah. "Pengaruh *Good Corporate Governance*, kinerja keuangan, modal intelektual terhadap pengungkapan modal intelektual". *Jurnal Dinamika akuntansi* Vol.7, No.1, pp. 37-51. Maret 2015.
- Hossain, M., dan H. Hammami. "*Voluntary Disclosure in the Annual Report of an Emerging Country: the case of Qatar*". *Advanced in Accounting, Incorporating Advances in International Accounting* 25: 255-265. 2009.
- Imam Ghozali, dan Latan, Hengky. "*Partial Least Squares Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WarpPLS 4.0*". Edisi Pertama. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2014.
- Isyana Ningsih Setiono dan Felizia Arni Rudiawarni. "Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap *Human Capital Disclosure* pada perusahaan *High IC Intensive Industries* yang terdaftar di BEI". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* Vol.1 2012.
- Jindal, S. and M. Kumar. "*The Determinants of HC Disclosures of Indian Firms*". *Journal of Intellectual Capital* 13 (2): 221-247. 2012.
- Kadek Sintya kumala dan Maria Ratna Sari. "Pengaruh *Ownership Retention, Leverage*, tipe auditor, jenis industry terhadap pengungkapan *Intellectual Capital*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 8.3. Vol 14.1:1-18. Januari 2016.
- Kartikasari dan Hadiprajitno. "Pengaruh Modal Intelektual terhadap kinerja perusahaan (Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2009-2011)". *Journal of Accounting*. Vol3, No 1, h. 1-15. 2014.
- Lina. "Faktor-Faktor penentu pengungkapan Modal Intelektual". *Media Riset Akuntansi*, 3(1), 48-64. 2013.
- Meizaroh dan Jurica Lucyanda. "Pengaruh *Corporate Governance*, kinerja perusahaan, dan umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intelektual". *Media Riset Akuntansi*. Vol. 2. No. 1. Februari 2012.
- Soebyakto, Bambang Bemby, Mira Agustina, dan Mukhtaruddin. "*Analysis of Intellectual Capital Disclosure*". *Practices: Empirical Study on Services Companies Listed on Indonesia Stock Exchange*. *Journal on Business Review*. 4.(1). Hal 80-96. 2015.
- Stephani, Theresya dan Etna Nur Afri Yuyetta. "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Intellectual Capital Disclosure (ICD)*". *Diponegoro Journal of Accounting*. 1. (2). Hal. 2-8. 2011.
- Suhardjanto, Djoko, and Mari Wardhani. "Praktik *intellectual capital disclosure* perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia." *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia* 14.1. 2010.
- Widjanarko, Indra. "Perbandingan penerapan *Intellectual Capital Report*". 2006.